

KONVERGENSI SIMBOLIK DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA

**Studi Kasus dalam Komunikasi Kelompok di Desa Wisata Pulesari,
Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Komunikasi
Peminatan Manajemen Komunikasi**



oleh
Kusuma Astuti
S231708032

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

commit to user

KONVERGENSI SIMBOLIK DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA
Studi Kasus dalam Komunikasi Kelompok di Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

TESIS

Oleh

Kusuma Astuti
NIM. S231708032

KOMISI PEMBIMBING	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Pembimbing I	Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Sc. NIP. 196108251986012001		24-08-2020
Pembimbing II	Dr. Andre N. Rahmanto, S.Sos., M.Si. NIP. 197707152005011002		24-08-2020

Telah memenuhi syarat
pada tanggal 24 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi FISIP UNS



Dr. Andre N. Rahmanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 197707152005011002





KONVERGENSI SIMBOLIK DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA
 Studi Kasus dalam Komunikasi Kelompok di Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi,
 Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

TESIS

Oleh

Kusuma Astuti
 NIM. S231708032

Tim Penguji			
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Ketua	Drs. Sudarmo, MA., Ph.D NIP. 196311011990031002		21/8/20
Sekretaris	Prof. Drs. Pawito, Ph.D NIP. 195408051985031002		21/8/20
Anggota I	Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si NIP. 196108251986012001		21/08/20
Anggota II	Dr. Andre N. Rahmanto, S.Sos., M.Si. NIP. 197707152005011002		24/08/20

Telah dinyatakan memenuhi syarat
 pada tanggal 24 Agustus 2020

Kepala Program Studi
 Magister Ilmu Komunikasi FISIP UNS



Dr. Andre N. Rahmanto, S.Sos., M.Si.
 NIP. 197707152005011002

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **"Konvergensi Simbolik dalam Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus dalam Komunikasi Kelompok di Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)"** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tinjauan pembimbing sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 27 Agustus 2020
Mahasiswa,

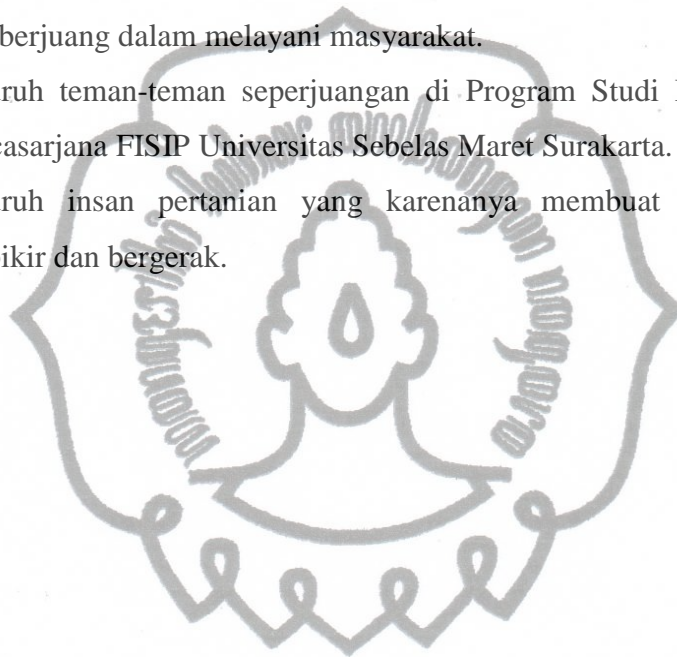


Kusuma Astuti
NIM. S231708032

LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta.
2. Suami dan anak-anakku tersayang.
3. Keluarga besarku, sebagai sumber inspirasi.
4. Kantor Kementerian Pertanian sebagai instansi tempat peneliti mengabdikan dan berjuang dalam melayani masyarakat.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Komunikasi Pascasarjana FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Seluruh insan pertanian yang karenanya membuat banyak manusia berpikir dan bergerak.



MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

QS Al Insyirah : 5

commit to user

ABSTRAK

Kusuma Astuti NIM. S231708032 **Konvergensi Simbolik dalam Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus dalam Komunikasi Kelompok di Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta).** TESIS. Pembimbing I Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, Pembimbing II Dr. Andre Noevi Rahmanto, S.Sos., M.Si., Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pariwisata merupakan penghasil devisa terbesar kedua di Indonesia. Hal tersebut diiringi dengan semakin berkembangnya desa wisata di Indonesia. Dusun Pulesari memanfaatkan hal tersebut dengan membuat desa wisata berbasis agrowisata salak guna bangkit dari keterpurukan ekonomi masyarakatnya pasca erupsi merapi. Implementasi program desa wisata dilakukan dengan cara swadaya masyarakat dan membentuk Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Pulesari (Pokdarwis Dewi Pule). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori konvergensi simbolik sebagai kerangka teori untuk melihat bagaimana komunikasi dalam Pokdarwis Dewi Pule dapat membentuk komitmen dan kesadaran bersama, serta mengembangkan dan mempertahankannya. Penggunaan metode kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus pada instrument studi kasus tunggal .

Hasil studi menunjukkan bahwa komunikasi kelompok yang dilakukan secara berkala, menghasilkan program-program untuk mengembangkan desa wisata, sehingga Desa Wisata Pulesari berhasil menjadi desa wisata yang paling banyak dikunjungi selama 5 (lima) tahun berturut-turut sejak 2014-2018. Selain itu, proses komunikasi dalam Pokdarwis Dewi Pule memunculkan tema fantasi *aturan, gotong-royong, kekompakan, menambah pendapatan, mengembangkan, dan sustainable tourism development*. Tema-tema fantasi tersebut membentuk komitmen dan kesadaran bersama dalam kelompok. Tema-tema fantasi yang terus berkembang luas, berubah menjadi visi retorik *Semangat Membangun Desa Wisata dan Pariwisata untuk Generasi Selanjutnya*.

Selain itu, hasil studi menemukan bahwa dalam membangun komitmen dan kesadaran bersama tidaklah mudah. Komunikasi dalam kelompok yang terus menerus dilakukan secara berkala berperan penting dalam membangun mengembangkan dan mempertahankan komitmen dan kesadaran bersama. Aktifitas komunikasi dalam kelompok memunculkan kepemimpinan baru dalam Dusun Pulesari. Rantai fantasi dijalin melalui kelompok binaan (Kelompok Arisan Bapak-bapak, Kelompok PKK, dan Kelompok Karang Taruna) dan kelompok bentukan (Kelompok Pengurus Desa Wisata, Kelompok Dasa Wisma, dan Kelompok Pemandu. Komunikasi kelompok yang dilakukan secara berkala berhasil membangun komitmen dan kesadaran bersama dalam diri anggota, hal ini berdampak dalam berkembangnya desa wisata.

Kata kunci: konvergensi simbolik, komunikasi kelompok, dan pengembangan agrowisata. *commit to user*

ABSTRACT

Kusuma Astuti NIM. S231708032 **Symbolic Convergence in Agro-tourism Development (Case Study in Group Communication in Pulesari Tourism Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region)**. THESIS. Guiding Lecturer I Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, Guiding Lecturer II Dr. Andre Noevi Rahmanto, S.Sos., M.Sc., Communication Science Study Program, Post Praduation Program, Sebelas Maret University, Surakarta.

Tourism is the second largest foreign exchange earner in Indonesia. This is accompanied by the development of tourist villages in Indonesia. Pulesari Hamlet took advantage of this by making a tourist village based on salak agro-tourism to rise from the economic downturn of its people after the eruption of Merapi. The implementation of the tourism village program is carried out by self-help from the community and forming the Pulesari Tourism Village Awareness Group (Pokdarwis Dewi Pule). This research was conducted using the theory of symbolic convergence as a theoretical framework to see how communication in Pokdarwis Dewi Pule can form mutual commitment and awareness, and develop and maintain it. The use of qualitative methods with a case study research strategy on a single case study instrument.

The results of the study show that group communication is carried out regularly, resulting in programs to develop tourism villages, so that Pulesari Tourism Village has succeeded in becoming the most visited tourist village for 5 (five) consecutive years from 2014-2018. In addition, the communication process in Pokdarwis Dewi Pule raises the theme of fantasy rules, mutual cooperation, cohesiveness, increasing income, developing and sustainable tourism development. These fantasy themes form commitment and awareness together in the group. The themes of fantasy that continue to grow widely have turned into a rhetorical vision of the Spirit to Build a Tourism and Tourism Village for the Next Generation.

In addition, the study found that building commitment and mutual awareness was not easy. Communication in groups that is continuously carried out regularly plays an important role in developing and maintaining mutual commitment and awareness. Communication activities in the group gave rise to new leadership in Pulesari Hamlet. The fantasy chain is woven through the assisted groups (the Men's Arisan Group, the PKK Group, and the Youth Organization Group) and the formed groups (the Tourism Village Management Group, the Dasa Wisma Group, and the Guiding Group). Group communication that is carried out regularly has succeeded in building mutual commitment and awareness within members, this has an impact on the development of tourist villages.

Keywords: symbolic convergence, group communication, and agro-tourism development.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan lagi Maha Penyayang, karena atas barokah dan hidayah yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian penelitian lapangan pada tesis berjudul "Konvergensi Simbolik dalam Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus dalam Komunikasi Kelompok di Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)." dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si., selaku pembimbing I, sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Dr. Andre Noevi Rahmanto, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing II, sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang banyak memberikan pengetahuan dan pencerahan terkait substansi dan sudut pandangan penelitian yang digunakan dalam tesis ini
3. Drs. Sudarmo, MA., Ph.D selaku dosen penguji I, dan Prof. Drs. Pawito, Ph.D selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk penyempurnaan karya tulis ini
4. Pengelola Desa Wisata Pulesari beserta seluruh anggotanya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penyelesaian tesis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, atas segala ilmu yang disampaikan pada perkuliahan selama peneliti menimba ilmu di UNS.
6. Seluruh Staf Akademik Program Studi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, atas semua pelayanan yang diberikan.
7. Kementerian Pertanian selaku sponsor pembiayaan studi penulis melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

yang telah memberikan beasiswa dan Biro Humas dan Informasi Publik yang telah memberikan izin guna menempuh studi di Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

8. Seluruh informan atas kesediannya menjadi narasumber dan semua bantuan yang diberikan pada saat penelitian di lapangan.
9. Terkhusus untuk Ibunda Pinem dan Bapak Sutomo atas lantunan doa yang dipanjatkan untuk mengiringi penulis dalam menempuh studi di UNS, begitu juga dengan suami Aang Setyabudi dan kedua anakku Adiva Myesha Sativa dan Hanania Hasya Kirana yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh studi, serta adik-adik tersayang dan keluarga besar yang selalu mendukung penulis dengan doa.
10. Rekan-rekan di jurusan Manajemen Ilmu Komunikasi angkatan 2017.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini

Penulis menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangatlah diharapkan agar dapat digunakan sebagai perbaikan diwaktu mendatang. Semoga setiap langkah yang dikerjakan dalam penyelesaian tesis ini bernilai ibadah dan mendapat ridlo dari Allah SWT.

Surakarta, Agustus 2020

Kusuma Astuti
NIM. S231708032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Teori	11
1. Konsep Dasar Komunikasi	11
2. Komunikasi Kelompok	13
3. Teori Konvergensi Simbolik	18
a. Asumsi Teori	18
b. Aspek-aspek Teori Konvergensi Simbolik	20
c. Elemen Anatomi Teori Konvergensi Simbolik	20
4. Desa Wisata dalam Pengembangan Agrowisata	25
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41

C. Subjek Penelitian	43
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Wawancara	45
2. Observasi	46
3. Dokumen	47
F. Teknik Analisa Data	47
G. Validitas Data	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Letak Geografis	52
2. Kondisi Demografi	53
3. Potensi Desa Wisata Pulesari	54
4. Potensi Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata Pulesari	60
5. Identitas Pokdarwis Dewi Pule	61
B. Hasil Temuan Penelitian	
1. Terbentuknya Tema Fantasi dan Visi Retoris mengenai Program Desa Wisata dalam Pokdarwis Dewi Pule	64
a. Visi Retoris: Semangat Membangun Desa Wisata	64
1) Tema Fantasi: “Aturan”	64
2) Tema Fantasi: “Gotong-royong”	71
3) Tema Fantasi: “Kekompakan”	80
4) Tema Fantasi: “Menambah Pendapatan”	87
b. Visi Retoris: Pariwisata untuk Generasi Selanjutnya	90
1) Tema Fantasi: “Mengembangkan”	90
2) Tema Fantasi: “ <i>Sustainable Tourism Development</i> ”	96
2. Struktur Dinamis dalam Pokdarwis Dewi Pule.....	98
3. Kemunculan Kepemimpinan dan Terbentuknya Rantai Fantasi dalam Pokdarwis Dewi Pule.....	112
a. Terbentuknya Peran Pemimpin Baru di Desa Wisata Pulesari	112

b. Terbentuknya Kelompok-kelompok Bentukan sebagai Rantai	
Fantasi dalam Pokdarwis Dewi Pule	119
1) Kelompok Pengurus Desa Wisata	121
2) Kelompok Pemandu	123
3) Kelompok Dasa Wisma	124
C. Pembahasan	127
1. Proses Terbentuknya Tema Fantasi dan Visi Retoris Bersama dalam	
Pokdarwis Dewi Pule	128
2. Ketegangan Struktur Dinamis dalam Kelompok Sadar Wisata Desa	
Wisata Pulesari (Pokdarwis Dewi Pule).....	135
3. Proses Kemunculan Pemimpin dan Terbentuknya Rantai Fantasi dalam	
Pokdarwis Dewi Pule	138
a. Munculnya Peran Komunikator sebagai Pemimpin di Desa Wisata	
Pulesari	138
b. Terbentuknya Kelompok-kelompok sebagai Media <i>Shareing</i>	141
D. Matriks Hasil Temuan dan Pembahasan	144
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	149
B. Implikasi	152
C. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	155
DAFTAR LAMPIRAN	160

DAFTAR GAMBAR

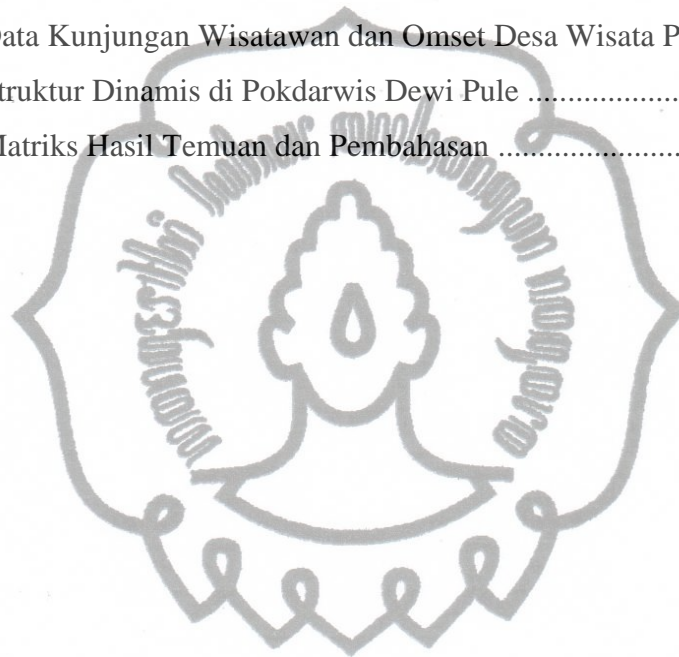
Gambar 3.1 Siklus Komponen Analisa Data	48
Gambar 4.1 Peta Desa Wisata Pulesari	51
Gambar 4.2 Atraksi Tracking Sungai di Desa Wisata Pulesari	55
Gambar 4.3 Wahana Kolam di Desa Wisata Pulesari	56
Gambar 4.4 Logo Desa Wisata Pulesari	74
Gambar 4.5 Pertemuan Ariasan Bapak-bapak Dusun Pulesari	116



commit to user

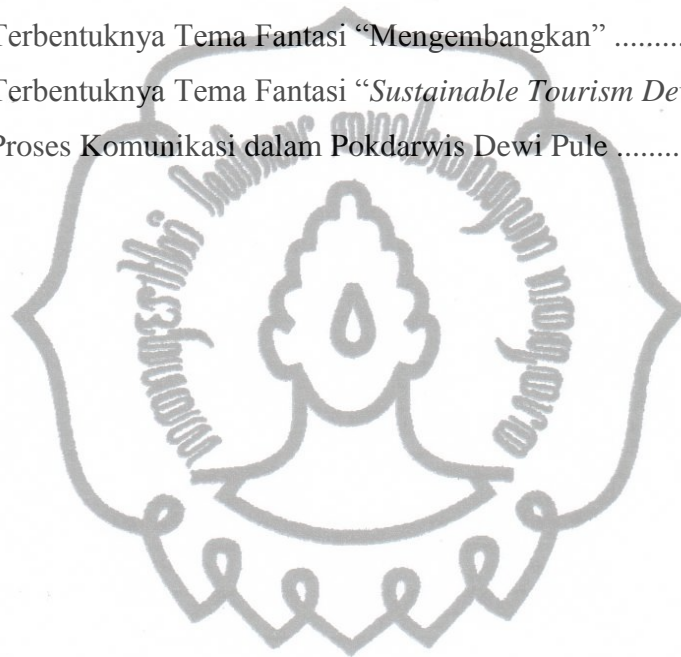
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata di Sleman Tahun 2014-2018	4
Tabel 2.1 Tahapan Pembentukan Pengembangan Kelompok	14
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Dusun Pulesari	52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Mata Pencaharian	53
Tabel 4.4 Data Kunjungan Wisatawan dan Omset Desa Wisata Pulesari	63
Tabel 4.5 Struktur Dinamis di Pokdarwis Dewi Pule	131
Tabel 4.6 Matriks Hasil Temuan dan Pembahasan	147



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Peneliti	39
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pokdarwis Dewi Pule	65
Bagan 4.2 Terbentuknya Tema Fantasi “Aturan”	73
Bagan 4.3 Terbentuknya Tema Fantasi “Gotong-royong”	81
Bagan 4.4 Terbentuknya Tema Fantasi “Kekompakan”	89
Bagan 4.5 Terbentuknya Tema Fantasi “Menambah Pendapatan”	91
Bagan 4.6 Terbentuknya Tema Fantasi “Mengembangkan”	97
Bagan 4.7 Terbentuknya Tema Fantasi “ <i>Sustainable Tourism Development</i> ”	99
Bagan 4.8 Proses Komunikasi dalam Pokdarwis Dewi Pule	147



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Pedoman Wawancara pada Informan Utama	160
Lampiran 2. Draft Pedoman Wawancara pada Informan sebagai Anggota Pokdarwis Dewi Pule	161
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	162
Lampiran 4. Catatan Lapangan (Field Note)	207
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	210
Lampiran 6. Daftar Peket Wisata Desa Wisata Pulesari	217
Lampiran 7. Bukti Jalinan Realitas Visi Retoris	219

